

Andi Bili Sairo

by UNITRI Press

Submission date: 27-Jul-2022 10:05PM (UTC-0400)

Submission ID: 1857631651

File name: Andi_Bili_Sairo.docx (49.64K)

Word count: 1077

Character count: 6995

**PENGARUH SHIFT KERJA TERHADAP EFEKTIFITAS KERJA
PEGAWAI DI DESA SUMBER SEKAR KECAMATAN DAU,
KABUPATEN MALANG, JAWA TIMUR**

SKRIPSI



DI SUSUN OLEH:

ANDI BILI SAIRO

2018120148

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

MALANG

2022

ABSTRAK

Dalam tinjauan ini terdapat dua faktor, yaitu faktor X (shift kerja) dan variabel Y (kecukupan kerja representatif). yang dilakukan adalah eksplorasi dengan menggunakan strategi kuantitatif. Kepastian sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik uji terendam sehingga sampel sebanyak 40 responden. Metode pengumpulan informasi yang digunakan ilmuwan adalah polling. Teknik pemeriksaan informasi yang digunakan adalah beberapa straight relapse menggunakan program SPSS rendition 22. Konsekuensi dari review menunjukkan bahwa shift kerja pada dasarnya mempengaruhi kelangsungan kerja perwakilan dengan nilai $t = 31,096$.

Kata Kunci: shift kerja, efektivitas kerja karyawan.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Penggunaan administrasi sangat penting dalam rangka pengembangan lebih lanjut pelaksanaan, selalu menawarkan jenis bantuan kepada daerah dengan cara yang tulus, efektif dan bijaksana dengan mengacu pada tujuan dan strategi sebuah kantor. Menurut Sampara dalam Sinambela (2014) administrasi adalah suatu gerakan atau suksesti pelatihan yang sedang berlangsung terjadi pada kolektif kolegial dengan cara langsung baik secara personalia maupun dalam bentuk kelompok yang menggunakan alat mesin, dan melakukan kelayalan terhadap customer. Hal ini harus dimungkinkan dengan asumsi SDM yang kuat dan berkualitas, menyiratkan bahwa arah dan kemajuan SDM jauh lebih penting untuk segera diperhatikan. dengan berbagai kemajuan dan sistem yang tepat.

Salah satu bagian utama dari sebuah organisasi adalah SDM-nya, untuk situasi ini perwakilan, karena pekerja dan organisasi adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Menurut Nasution (2016) dewan adalah cara untuk menangani administrasi manusia. Cara menangani administrasi manusia tergantung pada nilai individu yang sebanding dengan asosiasi. Orang adalah aset penting dalam asosiasi meskipun kelangsungan hidup asosiasi tidak sepenuhnya diatur oleh administrasi manusia. Menurut Mangkunegara (2015), pengaturan SDM atau pengaturan tenaga kerja dicirikan sebagai cara paling umum untuk memutuskan kebutuhan pasokan tenaga kerja dan berarti menangani kebutuhan ini sehingga pelaksanaannya digabungkan dengan rencana hierarkis. Menurut Moekijat (2016), penataan aset manusia adalah siklus yang terlihat untuk menjamin bahwa jumlah dan jenis perwakilan yang tepat akan dapat diakses di lokasi yang ideal, dengan waktu yang tepat untuk masa depan, siap untuk melakukan hal-hal yang diperlukan sehingga asosiasi dapat terus mencapai tujuan Dengan asumsi perwakilan memiliki efisiensi dan inspirasi kerja yang tinggi, roda organisasi akan berjalan seperti yang diharapkan, yang pada akhirnya akan menghasilkan eksekusi dan pencapaian yang luar biasa bagi organisasi. Lagi pula, bagaimana roda organisasi bisa berjalan dengan baik dengan asumsi perwakilan bekerja tidak efisien, menyiratkan bahwa perwakilan tidak memiliki tekad yang tinggi, tidak bekerja konstan, yang disebabkan oleh beberapa elemen salah satunya adalah variabel aktual. Perwakilan mungkin merasa lelah karena mereka harus bekerja dari pagi hingga malam. Salah satu organisasi yang membuka gerainya dari pagi hingga malam adalah jaringan Matahari Retail di kota Sukabumi. Organisasi ini menggunakan

kerangka kerja shift (divisi) untuk mengharapkan perwakilan agar tidak merasa lelah. Kerangka kerja shift yang digunakan adalah shift pagi dan shift malam. Shift kerja pagi dimulai dari pukul 08.00 - 13.00 dan shift kerja malam mulai pukul 13.00 - 21.30.

Sebagai aturan umum, kami menganggap SDM sebagai penggerak setiap gerakan hierarkis, namun para ahli memiliki sentimen berbeda tentang SDM. Dikutip dari Gaol (2014:14), Straub dan Attner menyatakan Individu adalah aset utama dari sebuah asosiasi. Mereka menyediakan kemampuan, informasi, dan pengalaman untuk mencapai tujuan asosiasi, dan itu menyiratkan bahwa orang adalah aset utama dari sebuah asosiasi. Orang memberikan kemampuan, keterampilan, informasi, dan pengalaman untuk mencapai tujuan hierarkis.

Kerangka kerja shift ini juga telah secara umum diterapkan ke berbagai bidang perusahaan perakitan dan administrasi. Salah satu ilustrasi ujian yang telah diselesaikan oleh Joko Setyo, Titin Isna Oesman, Tri Sudharma (2012) tentang shift kerja menunjukkan bahwa kelelahan pada spesialis dapat mengurangi pelaksanaan pekerja. Namun penjelajahan ini tidak diimbangi dengan kondisi tempat kerja, dimana tempat kerja juga mempengaruhi kinerja pekerja. Iklim yang indah adalah dorongan utama yang kritis bagi perwakilan untuk menciptakan eksekusi yang ideal.

Shift kerja sudah ada pada dunia kerja yang secara bersamaan harus konsisten secara bersamaan (shift tetap) atau bisa juga melaksanakan dengan pembagian jam kerja (shift bergilir). Shift tetap ialah yang dilakukan dengan bersamaan gantian secara bergilir dengan konsisten, sedangkan shift bergilir ialah pekerjaan yang digunakan secara gantian, dimana pekerjaan dilakukan oleh orang pertama hari kerja, sedangkan untuk yang ganti bagian shift malam dan ada juga di bagian shift siang. (Winarsunu dalam Marchelia, 2014)

Kelangsungan kerja ialah sebuah keadaan yang menetapkan keberhasilan sebuah training dewan guna suatu pencapaian dengan tujuan yang meliputi jumlah pekerjaan, sifat pekerjaan, dan kepraktisan dalam menyelesaikan pekerjaan. (Bungkaes 2013:45) Kecukupan kerja antara hasil dan tujuan. Sejauh kelangsungan hidup pekerja adalah proporsi seberapa jauh tingkat hasil, strategi dan metodologi asosiasi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Kelangsungan kerja sangat penting sebagai pendekatan untuk menindaklanjuti pekerjaan dan kewajiban di tempat kerja. Dengan kecukupan kerja, perwakilan dapat menjamin pemahaman pelaksana kerja dengan mengubah kewajiban mereka guna melakukan puncak kerja yang di targetkan agar bisa layak dan kemahiran. Kecukupan kerja ialah diantara target untuk

melakukan sebuah pekerjaan. Kelangsungan kerja bisa ditempuh melalui dengan melaksanakan pekerjaan yang sesuai dengan realita yang diharapkan oleh pertunjukan. Dengan keadaan yang telah ditetapkan, pembagian kerja akan lebih mudah dilakukan. Pembagian kerja berhubungan positif dengan kapasitas setiap perwakilan. Ini akan mempermudah para perintis untuk menyerahkan kekuasaan mereka kepada setiap perwakilan. Suatu tugas dikatakan berhasil jika dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan setiap aset yang telah disusun pula. Sebuah tugas yang diselesaikan oleh orang-orang, akan mendukung pencapaian tujuan pengumpulan. Ini bisa disebabkan setiap pertemuan akan menjadi beberapa bagian untuk berkumpul. Sedangkan untuk mencapai sebuah tujuan pengumpul akan selalu memberikan support agar bisa mencapai sebuah otoritas pada umumnya.

Mengingat pondasinya sudah selesai, para pencipta tertarik untuk mengangkat subjek eksplorasi dengan judul **“Pengaruh Shift Kerja Terhadap Efektifitas Kerja Pegawai Di Kantor Desa Sumber Sekar Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, Jawa Timur”**

2. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang maka penulis menyusun rumusan masalah?

1. Bagaimana pengaruh shift kerja terhadap efektifitas kerja pegawai terhadap efektifitas kerja pegawai di Kantor Desa Sumber Sekar Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, Jawa Timur

3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari riset ini ialah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi pengaruh shift kerja terhadap efektifitas kerja karyawan di Kantor Desa Sumber Sekar Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, Jawa Timur.

4. Manfaat Penelitian

Harapannya riset ini bisa memberikan sebuah informasi untuk instansi agar bisa mengelola SDM yang sudah terhubung secara langsung dengan aspek-aspek yang lebih baik

1. Manfaat Teoritis

1. Penulis mendapatkan wawasan baru mengenai shift kerja yang berpengaruh terhadap efektifitas kerja pegawai di Kantor Desa Sumber Sekar Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, Jawa Timur.



Andi Bili Sairo

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unair.ac.id Internet Source	2%
2	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Politeknik Negeri Jember Student Paper	2%
4	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
5	idtesis.com Internet Source	1%
6	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	1%
7	ebooksgenius.com Internet Source	1%
8	www.coursehero.com Internet Source	1%

repository.trisakti.ac.id

9

Internet Source

1 %

10

repository.unimus.ac.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On